

Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Ironi Kiky Saputri dalam Program Podkaesang Depan Pintu pada Kanal YouTube Kaesang Pangarep By GK Hebat

Natasya Khoirunnisa¹, Asropah Asropah², Zaenal Arifin³

¹²Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Natasya Khoirunnisa

natasyachoirannisa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini ditulis untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan gaya bahasa sindiran ironi yang dituturkan oleh Kiky Saputri dalam program PDP pada kanal youtube Kaesang Pangarep By GK Hebat. Fokus pada penelitian ini adalah gaya bahasa sindiran ironi yang dituturkan oleh Kiky Saputri sebagai pembawa acara dalam program youtube tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data diambil untuk dianalisis menggunakan metode transkripsi dari beberapa episode pada program di kanal youtube Kaesang Pangarep By GK Hebat. Hasil dalam penelitian ini yaitu tuturan Kiky Saputri dari beberapa episode yang mengandung bahasa sindiran ironi. Peneliti menemukan 12 kutipan tuturan Kiky Saputri yang mengandung unsur sindiran ironi. Dari hasil kutipan yang ditemukan peneliti menganalisis kata dari kata yang mengandung sindiran ironi.

Kata Kunci: *gaya bahasa sindiran, gaya bahasa sindiran ironi, Kiky Saputri, youtube, PDP, Kaesang Pangarep By GK Hebat.*

Pendahuluan

Pada era modern seperti sekarang, penggunaan bahasa terus mengalami perkembangan. Hal ini didukung dengan perkembangan teknologi yang menyebabkan manusia memiliki beragam media penyampaian bahasa sehingga manusia semakin mudah berinteraksi. Bahasa sebagai alat komunikasi bukan sekadar bisa digunakan hanya secara tatap wajah tapi juga melalui perantara media sosial teknologi. Penggunaan media sosial tersebut dapat mempermudah sesama manusia bahkan bagi yang belum saling mengenal untuk mengulik dan mendapat informasi secara interaktif. Media sosial saat ini memiliki peran yang sangat signifikan bagi masyarakat. Dengan fitur-fitur media sosial yang menyediakan layanan informasi dan komunikasi, masyarakat bisa saling update dan bertukar interaksi secara lebih efektif.

Bahasa tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan sebuah informasi namun, bahasa digunakan untuk mengekspresikan sebuah sikap, emosi, dan maksud penuturnya. Salah satu bahasa yang menarik untuk dikaji yaitu gaya bahasa sindiran khususnya gaya bahasa sindiran ironi. Gaya bahasa sindiran ironi adalah gaya bahasa yang pengungkapan maknanya bertentangan dengan kenyataan sebenarnya. Tujuan gaya bahasa sindiran ironi ini yaitu untuk memberikan sebuah kritik atau sindiran yang disertai unsur humor (Keraf, 2010). Dalam penggunaannya, ironi efektif untuk menyampaikan pesan dan kritik sosial tanpa harus mengungkapkannya secara frontal.

Penggunaan gaya bahasa sindiran ironi ini semakin populer dengan adanya platform digital dan media sosial seperti YouTube. Salah satu publik figur yang terkenal

konsisten dalam membawakan sebuah *roasting* yaitu Kiky Saputri, kerap menggunakan gaya bahasa sindiran ironi sebagai salah satu pendukung sindiran yang dituturkannya. Kiky memanfaatkan gaya bahasa sindiran ironi ini untuk menyampaikan sebuah kritik dan sindiran tajam namun tetap menghibur. Hal tersebut kerap dilakukan komedian tersebut untuk menjalani profesinya sebagai seorang komedian khususnya dibidang *roasting*.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan eksplorasi penelitian gaya bahasa sindiran *roasting* yang ada di kanal YouTube. Khususnya pada sebuah kanal yang informatif dan terdapat nuansa komedi. Hal tersebut diperlukan karena potensial menambah wawasan tentang berbagai jenis gaya bahasa sindiran dan *roasting* berisi muatan dan pesan yang terkandung secara implisit dalam sindiran dan *roasting* tersebut. Dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap kanal Youtube Kaesang Pangarep by GK Hebat dengan program yang bernama PDP (Podkaesang Depan Pintu), kanal tersebut memiliki sekitar dua juta subscriber. Konten YouTube tersebut kerap menampilkan tokoh-tokoh informatif seperti pejabat publik salah satunya Prabowo Subianto selaku Menteri Pertahanan.

Peneliti tertarik untuk menganalisis penggunaan gaya bahasa sindiran *roasting* dari konten yang ada di kanal YouTube Kaesang Pangarep by GK Hebat, karena di dalam kanal YouTube tersebut berisi penggunaan gaya bahasa sindiran yang cukup progresif digunakan dalam berkomunikasi. Dengan penelitian ini, pendengar dan pembaca tidak hanya mendapatkan sisi humor dan komunikasi formalnya saja, melainkan juga jenis gaya bahasa sindiran *roasting* dalam program PDP pada kanal youtube Kaesang Pangarep By GK Hebat. Berdasarkan uraian pendahuluan yang telah dipaparkan, maka didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimanakah gaya bahasa sindiran ironi Kiky Saputri dalam program PDP pada kanal youtube Kaesang Pangarep By Gk Hebat.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan gaya bahasa sindiran ironi Kiky Saputri dalam program PDP pada kanal youtube Kaesang Pangarep By Gk Hebat. Dibuatnya penelitian ini dapat memberikan pesan baik dari segi teoritis akademis maupun praktis, yang diantaranya sebagai berikut: 1) Manfaat teoritis, penelitian ini mampu memberikan sumbangsih terhadap dunia pengetahuan terkait jenis-jenis gaya bahasa sindiran ironi. 2) Dari segi praktis, penelitian ini mampu menjadi refleksi kritis terhadap komunikasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Tinjauan Pustaka

1. Gaya Bahasa (Majas)

Gaya bahasa adalah sesuatu yang digunakan penulis atau pembicara untuk mengungkapkan dan menyampaikan sesuatu baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Gaya bahasa adalah bentuk retorika yang dipakai untuk memberi efek tertentu pembaca atau pendengar melalui pilihan kata dan struktur kalimat (Keraf, 2009).

2. Gaya Bahasa Sindiran

Gaya bahasa sindiran termasuk majas yang bertujuan untuk menyampaikan sesuatu secara tidak langsung biasanya digunakan untuk mengkritik dan menyindir sesuatu. Sindiran dalam gaya basa memiliki beberapa macam yaitu sindiran ironi, sarkame, sinisme, satire, dan innundo (Tarigan, 2009). Penggunaan gaya bahasa sindiran menjadi alat yang efektif untuk mengkritik atau mengungkapkan ketidakpuasan masalah tertentu.

3. Ironi

Ironi adalah gaya bahasa yang mengungkapkan suatu pernyataan yang berbanding terbalik dari kenyataan. Gaya bahasa sindiran ironi sering digunakan untuk menyindir secara halus tentang permasalahan yang tidak sesuai dengan kenyataannya. (Aminuddin, 2013) menerangkan bahwa sindiran ironi mengandung arti yang bertentangan dengan arti aslinya namun bentuk sindiran tersebut dikemas menjadi ungkapan yang halus dan memiliki selera humor.

4. Youtube

YouTube menjadi salah satu platform yang memiliki banyak kegunaan bagi sebagian orang. Platform ini bisa memudahkan orang untuk menonton, mengunggah, dan berbagi video. (Susanto, 2020) mengungkapkan bahwa YouTube memiliki pengaruh untuk publik melalui isi dan pembahasan pada konten. Program *Podkaesang Depan Pintu* (PDP) yang diunggah pada kanal YouTube Kaesang Pangarep By GK Hebat memiliki ruang sebagai diskusi publik yang dibawakan secara santai dan menghibur. Kehadiran Kiky Saputri menjadi warna tersendiri bagi kanal tersebut untuk menarik hati penonton.

Pertama, penelitian relevan Ika Wirna (2012) yang berjudul "Analisis Gaya Bahasa Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata Serta Implikasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SMA". Penelitian tersebut bertujuan mengaktualisasikan gaya bahasa yang ditampilkan Andrea Hirata dalam novel Laskar Pelangi dan mengetahui dampak gaya bahasa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA. Kedua, Indah Puspita Sari (2018) yang berjudul "Gaya bahasa pertentangan dalam novel Perahu Kertas". Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa pertentangan yang terdapat dalam novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari.

Ketiga, Mitha Dwi Septya, Haznah Faizah, Elvrin Septyanti (2021) yang berjudul "Gaya bahasa sindiran dalam vlog Dedy Corbuzer di YouTube". Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang difokuskan pada penggunaan bahasa berupa sindiran yang diucapkan oleh Dedy Corbuzer melalui vlog youtube. Keempat, Meli Afrodita, Dwi Ismawati, Dwi Lyna Sari, Lazfihma Lazfihma, dan Fina Hiasa (2023) yang berjudul "Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Kiky Saputri Untuk Kritik Sosial Pada Tayangan "Lapor Pak!". Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa sindiran Kiky Saputri untuk kritik sosial pada tayangan "Lapor Pak! segmen Kiky Saputri roasting pejabat.

Kelima, Berliana (Amanda Sary 2023) yang berjudul "Makna Sindiran dalam Kolom Komentari Kanal youtube Deddy Corbuzier "Mahfud MD, TKP pun Dia Rekalaya!? Bongkar Habis Irjen Sambo vs Brigadir J" Tanggal 22 Agustus 2022". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna pada kolom komentar pada kanal youtube tersebut.

Metode

Pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian kebahasaan dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis pendekatan penelitian yang dilakukan pada objek alamiah (natural setting) untuk meneliti kondisi objek yang berkembang apa adanya, data yang didapatkan peneliti murni tanpa adanya perubahan yang diakibatkan oleh adanya peneliti atau dapat dikatakan penelitian naturalistik (Sugiyono, 2013) dapat dikatakan penelitian kualitatif berfokus pada penelitian makna, deskripsi, dan penempatan data dalam bentuk kata-kata. Objek alamiah yang dimaksud ialah objek yang berkembang sebagaimana adanya, peneliti tidak melakukan kecurangan atau pemalsuan serta tidak

adanya perubahan pada objek dengan adanya peneliti. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bersifat deskriptif dimana hasil penelitian akan digambarkan berupa kata-kata secara tertulis.

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini dibahas "Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Ironi Kiky Saputri Dalam Program Podkaesang Depan Pintu Pada Kanal Youtube Kaesang Pangarep By Gk Hebat" yang membahas tentang gaya bahasa sindiran ironi pada kanal youtube tersebut. Berikut dideskripsikan hasil data pada penelitian ini.

Ironi

Ironi adalah gaya bahasa sindiran yang dipergunakan untuk mengutarakan sindiran atau kritik dengan arti yang tajam dengan ungkapan yang tidak sesuai dengan kenyataan atau berbanding terbalik dengan kenyataan. Pada konteksnya ironi dalam penelitian ini memiliki beberapa konteks untuk digunakan. Berikut adalah contoh tuturan ironi Kiky Saputri dalam kanal youtube Kaesang Pangarep By GK Hebat.

Data 1

"Ya, kan enaknya jadi anak Presiden kalau ada masalah tinggal kasih ucapan selamat datang di dunia nyata!"

Tuturan tersebut merupakan gaya bahasa sindiran ironi, dibuktikan dengan tuturan "Ya, kan enakna jadi anak presiden kalau ada masalah tinggal kasih ucapan selamat datang di dunia nyata!" dalam tuturan tersebut penutur secara tidak langsung menyindir kehidupan Kaesang Pangarep sebagai anak presiden dengan kalimat yang berlainan dengan maksud menyindir.

Data 2

"Sekarang saya tahu kenapa Pak Prabowo ini masih agak selektif milih cawapres. Karena beliau suka pelihara kucing, kan jangan beli kucing dalam karung"

Tuturan tersebut merupakan gaya bahasa sindiran ironi, dibuktikan dengan tuturan "Karena beliau suka pelihara kucing, kan jangan beli kucing dalam karung" dalam tuturan tersebut penutur secara tidak langsung menyindir Pak Prabowo yang secara tidak langsung lebih berhati-hati saat berinteraksi dengan bintang tamu.

Data 3

"Mas Kaesang minum dulu, katanya haus kekuasaan"

Tuturan tersebut merupakan gaya bahasa sindiran ironi, dibuktikan dengan tuturan "Katanya haus kekuasaan" dalam tuturan tersebut penutur secara tidak langsung menyindir Kaesang Pangarep yang memiliki sifat ambisius dalam menggapai sesuatu.

Data 4

"Kalau mami Nunung nyari kursi meja yang terbuat dari kayu pas, kita minta sama si tukang kayu, tapi kayaknya kursinya udah habis deh buat orang yang jabat"

Tuturan tersebut merupakan gaya bahasa sindiran ironi, dibuktikan dengan tuturan "Kalau mami Nunung nyari kursi meja yang terbuat dari kayu pas, kita minta si tukang kayu" dalam tuturan tersebut penutur secara tidak langsung memberitahu lawan tutur yaitu mami Nunung lalu menyindir Kaesang Pangarep yang memiliki Ayah sebagai tukang kayu.

Data 5

“Kalau misalnya dari ada tempat wisata atau seperti ada konser itu juga kan juga salah satu ekonomi kreatif ya Pak, ya. Itu keberadaan calo termasuk kemerdekaan calo atau tidak”

Tuturan tersebut merupakan gaya bahasa sindiran ironi, dibuktikan dengan tuturan “Itu keberadaan calo termasuk kemerdekaan calo atau tidak” dalam tuturan tersebut secara tidak langsung penutur seolah bertanya dengan mengungkapkan pertanyaan namun sebenarnya menyindir lawan tutur yaitu Sandiaga Uno sebagai menteri pariwisata dan ekonomi kreatif yang membebaskan beberapa pihak untuk melakukan kegiatan dalam konteks pariwisata dan ekonomi kreatif.

Data 6

“Ada yang menarik, tadi Mas Kaesang bilang Mas Fiki dicalonkan oleh PKB waktu nyaleg kan sama perindo udah gak denger suara hati”

Tuturan tersebut merupakan gaya bahasa sindiran ironi, dibuktikan dengan tuturan “Waktu nyaleg kan sama perindo udah gak denger suara hati” dalam tuturan tersebut secara tidak langsung penutur menyindir lawan tutur yaitu Vicky Prasetyo yang kurang mendapatkan suara saat mencari suara dari partai Perindo.

Data 7

“Kalau saya temen lu pasti cerita, enggak mungkin ke orang lain ceritanya”

Tuturan tersebut merupakan gaya bahasa sindiran ironi, dibuktikan dengan tuturan diatas yang secara tidak langsung penutur menyindir lawan tutur yaitu Marshel yang dianggap teman oleh Kiky Saputri namun tidak pernah bercerita kepada Kiky Saputri.

Data 8

“Bahkan katanya dia pengen nyoba stand up juga, ngelawak sendiri, kenapa kang, trauma ya lawak gelut, takut bubar.”

Tuturan tersebut termasuk gaya bahasa sindiran ironi dibuktikan dengan tuturan “lawak gelut” (perkelahian dalam lawak), yang mungkin mengacu pada konflik internal dalam grup lawak tertentu. Sindiran ini disampaikan secara halus namun memiliki makna yang bertentangan dengan kenyataan sebenarnya.

Data 9

“Wah, Hebat ya Mas Kaesang, Bisnisnya sukses semua. Pasti nggak ada hubungannya sama sekali dengan siapa bapaknya.”

Tuturan tersebut termasuk gaya bahasa sindiran ironi dibuktikan dengan tuturan diatas yaitu Kiky Saputri memuji kesuksesan memuji bisnis Kaesang sambil menyiratkan bahwa mungkin kesuksesan Kaesang tersebut mungkin terkait jabatan Ayahnya sebagai presiden.

Data 10

“Pantes Mas Kaesang sering ke luar negri, pasti buat belajar bisnis, bukan jalan-jalan, ya kan?”

Tuturan tersebut termasuk gaya bahasa sindiran ironi dibuktikan dengan data diatas. Kiky menyindir Kaesang yang sering berpergian keluar negri untuk bisnis, padahal untuk tujuan lain seperti liburan.

Data 11

“Wah, sekarang Mas Kaesang jadi YouTuber juga, pasti karena pssion, bukan karena lagi tren aja.”

Tuturan tersebut termasuk gaya bahasa sindiran ironi dibuktikan dengan tuturan Kiky Saputri yang menyindir Kaesang yang menjadi youtuber karena passion, padahal hanya mengikuti tren aja.

Data 12

“Hebat ya, Mas Kaesang bisa sukses tanpa bantuan siapapun. Murni usaha sendiri.”

Tuturan tersebut termasuk gaya bahasa sindiran ironi dibuktikan dengan tuturan Kiky Saputri yang menyindir Kaesang yang sukses tanpa bantuan siapapun, padahal sebenarnya ada bantuan pihak lain.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa sindiran ironi menjadi salah satu strategi komunikasi yang efektif dalam menyampaikan kritik sosial secara halus namun mengena. Hasil penelitian ini ditemukan 12 gaya bahasa sindiran ironi yang digunakan Kiky Saputri dalam kanal YouTube Kaesang Pangarep By GK Hebat. Dari penelitian tersebut, peneliti berhasil menemukan tuturan yang mengandung unsur sindiran dengan gaya bahasa sindiran tersebut yaitu gaya bahasa sindiran ironi. Peneliti juga menganalisis gaya bahasa sindiran ironi dari kata perkata yang diucapkan oleh Kiky Saputri.

Referensi

- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa* (hal. 115-116). Jakarta: Gramedia
- Keraf, G. (2009). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Attardo, S. (2001). Humor and Irony in Interaction: From Mode Adoption to Failure of Detection. *Humor: International Journal of Humor Research*, 14(3), 275–294.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran semantik*. Bandung: Angkasa.
- Chaer, A. (2010). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Aminuddin. (2013). *Stilistika: Pengantar memahami bahasa dalam karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Susanto, H. (2020). *Media sosial dan perubahan sosial: Perspektif komunikasi digital di era milenial*. Yogyakarta: Deepublish.
- YouTube. (2024). Kaesang Pangarep By GK Hebat. <https://youtube.com/@kaesang?si=UTzhnqIuHe4BqPOY>.
- YouTube. (2025). Kaesang Pangarep By Gk Hebat. <https://youtube.com/@kaesang?si=UTzhnqIuHe4BqPOY>.
- .